



The Concept of Natural Resource Economics

Bonaraja Purba¹, Febyana Br Sembiring², Felora Anjani³, Gina Ami Sefi Br Ginting⁴

Program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

Email; bonarajapurba@unimed.ac.id¹, febisembiring2020@gmail.com², anjani flora86@gmail.com³, ginaamisefibrginting@gmail.com⁴

ABSTRACT

Natural resources play a crucial role in economic activities as they are utilized to meet various human needs and support production processes. However, natural resources are finite, and their utilization must therefore be managed responsibly to prevent resource scarcity and environmental degradation. This study aims to examine the concept of natural resource economics, its role in economic activities, the issue of resource scarcity, its relationship with economic growth, and the environmental implications of natural resource utilization in the context of sustainable development. This study employs a literature review method with a descriptive qualitative approach. Data were obtained from various sources, including scientific journals, books, scholarly articles, and publications related to natural resource economics. The findings indicate that natural resources play a significant role in supporting production activities, increasing household incomes, creating employment opportunities, and promoting economic growth. However, excessive exploitation of natural resources can lead to resource depletion, pollution, ecosystem degradation, and declining environmental quality. Therefore, natural resource management should strike a balance among economic, social, and environmental interests. Sustainable management is expected to generate economic benefits in the present while ensuring the availability of natural resources for future generations.

Keywords: natural resource economics, natural resources, resource scarcity, economic growth, sustainable development.

PENDAHULUAN

Sumber daya alam merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Hampir setiap kegiatan yang dilakukan manusia membutuhkan sumber daya alam, baik secara langsung maupun tidak langsung. Air digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, tanah dimanfaatkan untuk pertanian dan tempat tinggal, hutan menyediakan berbagai hasil yang dapat digunakan oleh masyarakat, sedangkan minyak bumi, gas alam, batu bara, dan berbagai jenis mineral banyak dimanfaatkan untuk kebutuhan energi dan kegiatan industri. Oleh karena itu, sumber daya alam tidak hanya memiliki manfaat bagi kehidupan sehari-hari, tetapi juga memiliki peran penting dalam mendukung kegiatan ekonomi dan pembangunan suatu negara. Pemanfaatan sumber daya alam yang baik dapat memberikan manfaat berupa pendapatan, bahan baku, lapangan pekerjaan, serta meningkatkan aktivitas ekonomi masyarakat.

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki sumber daya alam yang cukup beragam. Kekayaan tersebut dapat dilihat dari adanya sumber daya hutan, pertanian, perkebunan, perikanan, pertambangan, serta sumber daya energi. Kekayaan alam tersebut menjadi salah satu potensi yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung pembangunan ekonomi Indonesia. Sumber daya alam dapat menjadi sumber pendapatan negara dan daerah, menyediakan bahan baku untuk berbagai kegiatan produksi, serta membuka kesempatan kerja bagi masyarakat. Dengan demikian, sumber daya alam dapat menjadi salah satu modal penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat apabila dikelola dan dimanfaatkan secara tepat.

Namun, banyaknya sumber daya alam yang dimiliki Indonesia bukan berarti sumber daya tersebut dapat digunakan tanpa batas. Setiap sumber daya memiliki karakteristik dan tingkat keterbatasan yang berbeda. Ada sumber daya alam yang dapat diperbarui, seperti hutan, air, dan sumber daya perikanan, tetapi ada juga sumber daya yang tidak dapat diperbarui, seperti minyak bumi, gas alam, batu bara, dan berbagai jenis mineral. Sumber daya yang tidak dapat diperbarui membutuhkan waktu yang sangat lama untuk terbentuk kembali. Sementara itu, sumber daya yang dapat diperbarui juga dapat mengalami kerusakan dan kelangkaan apabila penggunaannya dilakukan secara berlebihan dan melebihi kemampuan alam untuk memulihkan dirinya.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan sumber daya alam tidak hanya berkaitan dengan bagaimana sumber daya tersebut diambil dan digunakan, tetapi juga bagaimana sumber daya tersebut dapat dimanfaatkan secara tepat. Kebutuhan manusia terus bertambah, sedangkan sumber daya alam yang tersedia memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, diperlukan suatu cara untuk menentukan bagaimana sumber daya yang terbatas tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Hal ini berkaitan erat dengan ilmu ekonomi yang pada dasarnya membahas bagaimana manusia mengalokasikan sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas. Prinsip tersebut juga dapat diterapkan dalam pengelolaan sumber daya alam.

Ekonomi sumber daya alam merupakan bagian dari ilmu ekonomi yang membahas bagaimana sumber daya alam yang terbatas dapat dimanfaatkan, dikelola, dan dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Dalam konsep ekonomi sumber daya alam, pemanfaatan sumber daya tidak hanya dilihat dari keuntungan yang dapat diperoleh pada saat ini, tetapi juga perlu mempertimbangkan manfaat dan dampaknya pada masa yang akan datang. Dengan kata lain, sumber daya alam tidak seharusnya hanya digunakan untuk mendapatkan keuntungan dalam jangka pendek, tetapi juga harus dikelola agar tetap dapat memberikan manfaat bagi generasi berikutnya.

Dalam kenyataannya, pemanfaatan sumber daya alam masih menghadapi berbagai permasalahan. Salah satunya adalah eksploitasi sumber daya alam secara berlebihan. Ketika sumber daya alam lebih banyak dipandang sebagai sumber keuntungan ekonomi, pemanfaatannya dapat dilakukan tanpa memperhatikan batas kemampuan lingkungan. Hal tersebut dapat terlihat dari penebangan hutan yang tidak terkendali, penangkapan ikan secara berlebihan, kegiatan pertambangan yang kurang memperhatikan kondisi lingkungan, serta penggunaan lahan yang dapat menyebabkan kerusakan ekosistem. Kegiatan tersebut memang dapat memberikan manfaat ekonomi seperti pendapatan dan lapangan pekerjaan, tetapi jika dilakukan secara berlebihan dapat menimbulkan berbagai masalah lingkungan dan sosial.

Kerusakan lingkungan yang terjadi akibat pemanfaatan sumber daya alam juga dapat memberikan dampak kepada masyarakat. Misalnya, kerusakan hutan dapat meningkatkan risiko banjir dan longsor, pencemaran lingkungan dapat mengganggu kehidupan masyarakat, sedangkan kerusakan wilayah laut dapat menyebabkan menurunnya hasil tangkapan nelayan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa dampak dari suatu kegiatan ekonomi tidak selalu hanya dirasakan oleh pihak yang melakukan kegiatan tersebut. Masyarakat yang berada di sekitar wilayah kegiatan juga dapat menerima dampak yang ditimbulkan. Dalam ilmu ekonomi,

kondisi seperti ini berkaitan dengan konsep eksternalitas, yaitu ketika suatu kegiatan ekonomi memberikan dampak kepada pihak lain yang tidak secara langsung terlibat dalam kegiatan tersebut.

Selain permasalahan lingkungan, pengelolaan sumber daya alam juga berkaitan dengan pemerataan manfaat. Kekayaan sumber daya alam yang terdapat di suatu daerah seharusnya dapat memberikan manfaat bagi masyarakat yang berada di daerah tersebut. Namun, manfaat ekonomi dari pemanfaatan sumber daya alam tidak selalu dirasakan secara merata oleh masyarakat. Oleh karena itu, pengelolaan sumber daya alam tidak cukup hanya melihat seberapa besar pendapatan yang dapat diperoleh, tetapi juga perlu memperhatikan siapa yang mendapatkan manfaat dan siapa yang menanggung dampak dari kegiatan tersebut. Dengan demikian, pemanfaatan sumber daya alam perlu dilakukan dengan mempertimbangkan aspek keadilan bagi masyarakat.

Dari sisi ekonomi, sumber daya alam memang dapat menjadi salah satu pendorong pertumbuhan ekonomi. Kegiatan pertambangan, perkebunan, kehutanan, perikanan, dan energi dapat meningkatkan produksi serta memberikan kontribusi terhadap pendapatan negara. Akan tetapi, ketergantungan yang terlalu besar terhadap sumber daya alam juga dapat menimbulkan risiko bagi perekonomian. Perubahan harga komoditas di pasar dapat memengaruhi pendapatan dan kondisi ekonomi suatu negara. Selain itu, apabila suatu negara terlalu bergantung pada pemanfaatan sumber daya alam dan tidak mengembangkan sektor ekonomi lainnya, perekonomian dapat menjadi kurang beragam dan lebih mudah terkena dampak perubahan ekonomi.

Oleh karena itu, konsep ekonomi sumber daya alam menjadi penting untuk dipahami. Pengelolaan sumber daya alam harus mampu menyeimbangkan antara kepentingan ekonomi, kebutuhan masyarakat, dan kelestarian lingkungan. Pembangunan tidak seharusnya hanya mengejar keuntungan atau pertumbuhan ekonomi dalam jangka pendek, tetapi juga perlu memperhatikan keberadaan sumber daya alam untuk masa yang akan datang. Hal ini berkaitan dengan konsep pembangunan berkelanjutan, yaitu bagaimana kebutuhan masyarakat saat ini dapat dipenuhi tanpa mengurangi kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhannya.

Dalam pengelolaan sumber daya alam, pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat memiliki peran yang penting. Pemerintah perlu membuat kebijakan yang dapat mengatur pemanfaatan sumber daya alam agar tidak dilakukan secara berlebihan. Pelaku usaha juga perlu memperhatikan dampak kegiatan produksi terhadap lingkungan dan masyarakat. Sementara itu, masyarakat dapat ikut menjaga dan mengawasi pemanfaatan sumber daya alam di lingkungan sekitarnya. Kerja sama antara berbagai pihak diperlukan agar pemanfaatan sumber daya alam dapat memberikan manfaat ekonomi tanpa mengabaikan kelestarian lingkungan.

Dengan demikian, konsep ekonomi sumber daya alam tidak hanya membahas mengenai nilai ekonomi dari suatu sumber daya, tetapi juga membahas bagaimana sumber daya tersebut dapat digunakan secara efisien, adil, dan berkelanjutan. Pemahaman mengenai ekonomi sumber daya alam menjadi semakin penting karena kebutuhan manusia terus meningkat, sementara sumber daya yang tersedia memiliki keterbatasan. Apabila pengelolaannya tidak dilakukan dengan baik, dapat terjadi kelangkaan sumber daya, kerusakan lingkungan, serta berbagai masalah sosial. Sebaliknya, apabila sumber daya alam dikelola dengan tepat, sumber daya tersebut dapat menjadi modal pembangunan yang memberikan manfaat bagi masyarakat sekaligus tetap menjaga keberlanjutan lingkungan.

Berdasarkan uraian tersebut, pembahasan mengenai konsep ekonomi sumber daya alam penting dilakukan untuk memahami hubungan antara sumber daya alam, kegiatan ekonomi, masyarakat, dan lingkungan. Pemahaman ini diharapkan dapat memberikan gambaran bahwa pemanfaatan sumber daya alam tidak hanya berorientasi pada keuntungan saat ini, tetapi juga perlu mempertimbangkan keberlanjutan dan kepentingan generasi yang akan datang. Dengan

pengelolaan yang lebih bertanggung jawab, kekayaan sumber daya alam Indonesia diharapkan dapat memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat dan tetap dapat dimanfaatkan pada masa mendatang.

Ekonomi sumber daya alam merupakan salah satu cabang ilmu ekonomi yang membahas bagaimana sumber daya alam dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia secara efisien dan berkelanjutan. Sumber daya alam seperti tanah, air, udara, hutan, laut, mineral, minyak bumi, dan gas alam memiliki peranan penting dalam kehidupan masyarakat maupun dalam kegiatan ekonomi. Sumber daya tersebut dapat digunakan sebagai bahan baku produksi, sumber energi, sumber pendapatan, serta sebagai penunjang berbagai aktivitas masyarakat.

Dalam pemanfaatannya, sumber daya alam tidak hanya dilihat dari seberapa besar keuntungan ekonomi yang dapat diperoleh. Pemanfaatan sumber daya alam juga perlu memperhatikan kondisi lingkungan dan keberlangsungan sumber daya tersebut. Apabila sumber daya alam digunakan secara berlebihan tanpa memperhatikan kemampuan alam untuk memulihkan diri, maka dapat terjadi kerusakan lingkungan dan berkurangnya ketersediaan sumber daya pada masa yang akan datang.

Salah satu permasalahan utama dalam ekonomi sumber daya alam adalah adanya keterbatasan atau kelangkaan. Kebutuhan manusia terus berkembang, sedangkan jumlah sumber daya alam yang tersedia memiliki batas tertentu. Kondisi tersebut menyebabkan manusia harus menentukan pilihan dalam menggunakan sumber daya yang ada. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan yang tepat agar sumber daya alam dapat memberikan manfaat secara optimal, tidak hanya untuk kebutuhan saat ini tetapi juga untuk generasi mendatang.

Dengan demikian, ekonomi sumber daya alam pada dasarnya tidak hanya membahas mengenai pemanfaatan sumber daya untuk mendapatkan keuntungan ekonomi, tetapi juga bagaimana sumber daya tersebut dialokasikan secara efisien, adil, dan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan.

Secara umum, sumber daya alam dapat dibedakan menjadi sumber daya alam yang dapat diperbarui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui. Sumber daya alam yang dapat diperbarui antara lain hutan, tumbuhan, tanah, air, dan sumber daya perikanan. Sumber daya tersebut mempunyai kemampuan untuk pulih atau memperbarui dirinya melalui proses alam. Namun, kemampuan tersebut tetap memiliki batas. Jika pemanfaatannya dilakukan secara berlebihan dan lebih cepat daripada kemampuan alam untuk memulihkannya, sumber daya yang dapat diperbarui juga dapat mengalami kerusakan atau kelangkaan.

Sementara itu, sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui meliputi minyak bumi, batu bara, gas alam, dan berbagai jenis mineral. Sumber daya tersebut memiliki jumlah yang terbatas dan membutuhkan waktu yang sangat lama untuk terbentuk kembali. Karena itu, pemanfaatannya harus dilakukan secara hati-hati dan melalui perencanaan yang baik agar tidak cepat habis.

Perbedaan karakteristik tersebut menyebabkan cara pengelolaan setiap jenis sumber daya alam tidak dapat disamakan. Sumber daya yang dapat diperbarui perlu dikelola dengan memperhatikan kemampuan regenerasinya. Sementara itu, sumber daya yang tidak dapat diperbarui membutuhkan perencanaan pemanfaatan yang lebih hati-hati karena jumlahnya terbatas. Pemahaman terhadap karakteristik sumber daya alam menjadi hal penting dalam menentukan kebijakan dan kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan pemanfaatannya.

Kelangkaan merupakan salah satu konsep penting dalam ekonomi sumber daya alam. Kelangkaan terjadi ketika jumlah sumber daya yang tersedia tidak mampu memenuhi seluruh kebutuhan manusia. Dalam kondisi tersebut, masyarakat harus menentukan pilihan mengenai sumber daya mana yang akan digunakan, untuk kebutuhan apa sumber daya tersebut digunakan, dan seberapa besar penggunaannya.

Setiap pilihan dalam pemanfaatan sumber daya alam memiliki konsekuensi. Ketika suatu sumber daya digunakan untuk memenuhi kebutuhan tertentu, kesempatan untuk menggunakan

sumber daya tersebut bagi kebutuhan lain menjadi berkurang. Hal ini berkaitan dengan konsep biaya peluang, yaitu manfaat yang harus dikorbankan karena memilih suatu alternatif dibandingkan alternatif lainnya.

Kelangkaan sumber daya alam menjadi semakin penting karena jumlah penduduk terus bertambah, kegiatan industri berkembang, dan kebutuhan ekonomi masyarakat semakin meningkat. Jika penggunaan sumber daya tidak dikendalikan, ketersediaannya dapat terus menurun dan menimbulkan berbagai permasalahan ekonomi maupun lingkungan.

Oleh karena itu, keputusan dalam pemanfaatan sumber daya alam harus mempertimbangkan manfaat ekonomi yang diperoleh saat ini sekaligus dampaknya pada masa yang akan datang. Pemanfaatan yang hanya berorientasi pada kebutuhan jangka pendek dapat menyebabkan sumber daya semakin terbatas dan mengurangi kesempatan generasi mendatang untuk memanfaatkannya.

Sumber daya alam memiliki hubungan yang erat dengan kegiatan perekonomian. Banyak sektor ekonomi bergantung pada ketersediaan sumber daya alam, seperti pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, pertambangan, energi, dan industri. Sumber daya alam dapat menjadi bahan baku produksi sekaligus menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat dan negara.

Pemanfaatan sumber daya alam juga dapat membuka lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta meningkatkan penerimaan negara dan daerah. Sebagai contoh, kegiatan pertanian memanfaatkan tanah dan air, kegiatan perikanan memanfaatkan sumber daya laut, sedangkan kegiatan pertambangan memanfaatkan mineral dan sumber energi yang tersedia di alam.

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki sumber daya alam yang beragam. Kondisi tersebut memberikan peluang bagi Indonesia untuk mengembangkan berbagai kegiatan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, kekayaan sumber daya alam juga dapat menjadi masalah apabila hanya dimanfaatkan untuk mengejar keuntungan ekonomi tanpa memperhatikan dampak lingkungan.

Ketergantungan yang terlalu besar terhadap eksploitasi sumber daya alam dapat menimbulkan berbagai permasalahan apabila tidak disertai dengan pengelolaan yang baik. Pemanfaatan yang hanya berorientasi pada keuntungan jangka pendek dapat menyebabkan kerusakan lingkungan, berkurangnya sumber daya, serta menurunnya kemampuan sumber daya alam dalam memberikan manfaat pada masa yang akan datang.

Kegiatan ekonomi yang memanfaatkan sumber daya alam dapat menimbulkan dampak yang tidak hanya dirasakan oleh pihak yang melakukan kegiatan tersebut, tetapi juga oleh masyarakat dan lingkungan di sekitarnya. Dalam ilmu ekonomi, dampak yang muncul terhadap pihak lain di luar pelaku kegiatan ekonomi disebut sebagai eksternalitas.

Salah satu contoh eksternalitas adalah kegiatan industri atau pertambangan yang menghasilkan pencemaran udara, air, atau tanah. Perusahaan mungkin memperoleh keuntungan dari kegiatan produksinya, tetapi masyarakat di sekitar lokasi kegiatan dapat menanggung dampak berupa pencemaran lingkungan dan menurunnya kualitas hidup.

Adanya eksternalitas menunjukkan bahwa harga pasar suatu barang atau sumber daya belum tentu mencerminkan seluruh biaya yang ditimbulkan terhadap masyarakat dan lingkungan. Artinya, terdapat biaya sosial dan lingkungan yang terkadang tidak masuk secara langsung ke dalam biaya produksi perusahaan.

Oleh karena itu, pengelolaan sumber daya alam memerlukan peran pemerintah melalui kebijakan dan peraturan yang dapat mengurangi dampak negatif dari kegiatan ekonomi. Pengawasan, pemberian sanksi, penetapan standar lingkungan, serta penerapan kebijakan lingkungan merupakan bagian penting untuk memastikan kegiatan ekonomi tidak hanya menguntungkan pihak tertentu, tetapi juga memperhatikan kepentingan masyarakat dan kelestarian lingkungan.

Pengelolaan sumber daya alam berkelanjutan merupakan pendekatan yang bertujuan agar sumber daya alam dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengurangi kesempatan generasi mendatang dalam memenuhi kebutuhannya. Konsep ini penting karena sumber daya alam memiliki keterbatasan dan sebagian sumber daya membutuhkan waktu yang sangat lama untuk pulih atau terbentuk kembali.

Pasaribu dkk. (2025) menjelaskan bahwa pengelolaan sumber daya alam di Indonesia menghadapi berbagai tantangan, seperti eksploitasi berlebihan, kerusakan lingkungan, serta kebutuhan untuk memperkuat kebijakan dan partisipasi masyarakat. Oleh karena itu, pengelolaan sumber daya alam perlu dilakukan melalui kebijakan yang lebih terarah dengan memperhatikan keseimbangan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Pembangunan berkelanjutan menekankan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak seharusnya dicapai dengan mengorbankan kelestarian lingkungan. Utami dkk. (2023) menunjukkan pentingnya pengelolaan sumber daya alam yang memperhatikan aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Dengan demikian, keberhasilan pembangunan tidak hanya dapat dilihat dari peningkatan produksi atau pendapatan, tetapi juga dari kemampuan dalam menjaga sumber daya alam agar tetap tersedia dalam jangka panjang.

Pengelolaan berkelanjutan dapat dilakukan melalui berbagai upaya, seperti penggunaan sumber daya secara efisien, pengurangan pencemaran, konservasi lingkungan, penggunaan teknologi yang lebih ramah lingkungan, serta pengawasan terhadap kegiatan eksploitasi. Dengan cara tersebut, pemanfaatan sumber daya alam dapat tetap memberikan manfaat ekonomi tanpa mengabaikan kepentingan lingkungan dan generasi mendatang.

Pengelolaan sumber daya alam memerlukan keterlibatan berbagai pihak, terutama pemerintah, masyarakat, dan pelaku usaha. Pemerintah memiliki peran penting dalam menyusun peraturan, memberikan izin, melakukan pengawasan, serta memastikan bahwa pemanfaatan sumber daya alam dilakukan sesuai dengan kepentingan masyarakat dan kelestarian lingkungan.

Kebijakan pemerintah diperlukan untuk mencegah terjadinya eksploitasi sumber daya alam secara berlebihan. Pemerintah juga perlu memastikan bahwa kegiatan ekonomi yang menggunakan sumber daya alam memenuhi ketentuan lingkungan dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Pengawasan yang dilakukan secara konsisten dapat membantu mengurangi kemungkinan terjadinya kerusakan lingkungan dan penyalahgunaan sumber daya alam.

Selain pemerintah, masyarakat juga memiliki peran penting karena masyarakat merupakan salah satu pihak yang berhubungan langsung dengan sumber daya alam. Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sumber daya alam dapat membantu menciptakan pengelolaan yang lebih sesuai dengan kondisi dan kebutuhan daerah. Masyarakat juga dapat ikut menjaga lingkungan, melakukan pengawasan sosial, serta menyampaikan informasi apabila terdapat kegiatan yang berpotensi merusak lingkungan.

Mubarok dkk. (2025) menekankan pentingnya regulasi, partisipasi masyarakat, dan pemanfaatan teknologi ramah lingkungan dalam menghadapi berbagai permasalahan pengelolaan sumber daya alam. Oleh karena itu, pengelolaan sumber daya alam tidak cukup hanya bergantung pada kebijakan pemerintah. Diperlukan kerja sama antara pemerintah, masyarakat, dan pelaku usaha agar sumber daya alam dapat memberikan manfaat ekonomi sekaligus tetap menjaga kondisi lingkungan.

Ekonomi sumber daya alam memiliki hubungan yang erat dengan pembangunan berkelanjutan karena kegiatan ekonomi sangat bergantung pada ketersediaan sumber daya alam. Jika sumber daya alam dikelola dengan baik, sumber daya tersebut dapat menjadi modal pembangunan dan memberikan manfaat ekonomi dalam jangka panjang. Sebaliknya, jika sumber daya alam dieksploitasi secara berlebihan, kerusakan lingkungan dapat menghambat pembangunan dan menimbulkan biaya yang lebih besar bagi masyarakat.

Pembangunan berkelanjutan pada dasarnya menekankan keseimbangan antara tiga aspek utama, yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dalam konteks ekonomi sumber daya alam, kegiatan pemanfaatan harus mampu memberikan manfaat ekonomi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan tetap menjaga kelestarian lingkungan.

Dengan pendekatan tersebut, sumber daya alam tidak hanya dipandang sebagai sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk memperoleh keuntungan, tetapi juga sebagai aset yang harus dijaga untuk kepentingan jangka panjang. Pengelolaan sumber daya alam yang baik akan membantu menciptakan pembangunan yang tidak hanya memberikan manfaat pada masa sekarang, tetapi juga tetap memberikan kesempatan kepada generasi mendatang.

Berdasarkan berbagai konsep tersebut, dapat dipahami bahwa ekonomi sumber daya alam tidak hanya membahas bagaimana memperoleh keuntungan dari sumber daya alam. Lebih dari itu, ekonomi sumber daya alam membahas bagaimana sumber daya yang terbatas dapat dialokasikan dan dimanfaatkan secara efisien, adil, dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode ini dipilih karena penelitian berfokus pada pembahasan mengenai konsep ekonomi sumber daya alam yang didasarkan pada teori, hasil penelitian terdahulu, serta berbagai sumber ilmiah yang relevan. Melalui studi literatur, penulis mengumpulkan dan menelaah berbagai informasi yang berkaitan dengan sumber daya alam, kelangkaan sumber daya, pemanfaatan sumber daya alam, pertumbuhan ekonomi, lingkungan, serta pembangunan berkelanjutan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti jurnal ilmiah, buku, artikel ilmiah, dan publikasi resmi yang berkaitan dengan ekonomi sumber daya alam. Sumber literatur dipilih berdasarkan kesesuaian dengan topik penelitian dan digunakan untuk memperkuat pembahasan mengenai hubungan antara pemanfaatan sumber daya alam dengan kegiatan ekonomi dan lingkungan.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mencari, membaca, dan mengidentifikasi berbagai literatur yang sesuai dengan topik penelitian. Informasi yang diperoleh dari berbagai sumber kemudian dibandingkan dan dikelompokkan sesuai dengan pembahasan yang dibutuhkan. Literatur yang digunakan terutama membahas konsep sumber daya alam, sumber daya alam yang dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui, kelangkaan sumber daya, nilai ekonomi sumber daya alam, dampak pemanfaatan sumber daya terhadap lingkungan, serta konsep pembangunan berkelanjutan.

Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan menjelaskan dan menguraikan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber secara sistematis. Hasil dari berbagai literatur kemudian dianalisis untuk memperoleh pemahaman mengenai peran penting sumber daya alam dalam kegiatan ekonomi serta berbagai permasalahan yang muncul dalam pemanfaatannya. Pembahasan juga diarahkan untuk melihat pentingnya pengelolaan sumber daya alam secara bijaksana agar pemanfaatannya tidak menimbulkan kerusakan lingkungan dan kelangkaan sumber daya bagi generasi mendatang. Dengan metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai konsep ekonomi sumber daya alam dan pentingnya pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan.

Pembahasan

Konsep Ekonomi Sumber Daya Alam

Berdasarkan hasil studi literatur, sumber daya alam merupakan salah satu komponen penting dalam kegiatan ekonomi karena dimanfaatkan untuk memenuhi berbagai kebutuhan manusia. Sumber daya alam dapat berupa sumber daya yang berasal dari daratan, perairan, maupun sumber daya energi. Dalam kegiatan ekonomi, sumber daya alam berfungsi sebagai bahan baku produksi, sumber energi, serta penunjang berbagai aktivitas masyarakat. Dengan

demikian, keberadaan sumber daya alam memiliki hubungan yang erat dengan kegiatan produksi dan pertumbuhan ekonomi.

Namun, sumber daya alam pada dasarnya memiliki keterbatasan. Kebutuhan manusia yang terus meningkat menyebabkan pemanfaatan sumber daya alam juga semakin besar. Kondisi tersebut dapat memicu terjadinya kelangkaan apabila pemanfaatannya tidak direncanakan dan dikelola dengan baik. Dari sudut pandang ekonomi, kelangkaan menunjukkan bahwa sumber daya yang tersedia tidak selalu mampu memenuhi seluruh kebutuhan manusia sehingga diperlukan pilihan dan pertimbangan dalam penggunaannya.

Sumber daya alam juga dapat dibedakan menjadi sumber daya yang dapat diperbarui dan sumber daya yang tidak dapat diperbarui. Sumber daya yang dapat diperbarui, seperti hutan, air, dan sumber daya perikanan, dapat tersedia kembali apabila dikelola dengan baik. Sementara itu, sumber daya yang tidak dapat diperbarui, seperti minyak bumi, gas alam, dan batu bara, memiliki jumlah yang terbatas dan membutuhkan waktu yang sangat lama untuk terbentuk kembali. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa setiap jenis sumber daya alam memerlukan cara pengelolaan yang berbeda sesuai dengan karakteristiknya.

Peran Sumber Daya Alam dalam Kegiatan Ekonomi

Hasil kajian menunjukkan bahwa sumber daya alam memiliki peran penting dalam menunjang kegiatan ekonomi. Banyak kegiatan produksi yang bergantung secara langsung maupun tidak langsung pada ketersediaan sumber daya alam. Sektor pertanian membutuhkan tanah dan air, sektor perikanan bergantung pada sumber daya perairan, sedangkan sektor industri membutuhkan bahan baku dan energi dalam proses produksinya.

Pemanfaatan sumber daya alam juga dapat memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat maupun pemerintah. Kegiatan pengelolaan sumber daya alam dapat membuka lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan masyarakat, menambah penerimaan negara atau daerah, serta mendorong kegiatan ekonomi di suatu wilayah. Dengan demikian, sumber daya alam tidak hanya memiliki nilai sebagai bahan atau objek yang dimanfaatkan, tetapi juga memiliki nilai ekonomi yang dapat mendukung kesejahteraan masyarakat.

Namun demikian, pemanfaatan sumber daya alam juga memiliki tantangan apabila hanya berorientasi pada keuntungan jangka pendek. Eksploitasi yang berlebihan dapat mengakibatkan berkurangnya ketersediaan sumber daya, kerusakan lingkungan, dan munculnya berbagai masalah sosial. Oleh karena itu, manfaat ekonomi dari sumber daya alam perlu diimbangi dengan upaya untuk menjaga kelestarian dan keberlanjutannya.

Kelangkaan dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam

Kelangkaan menjadi salah satu permasalahan utama dalam ekonomi sumber daya alam. Kelangkaan muncul karena jumlah sumber daya alam terbatas, sedangkan kebutuhan manusia terus bertambah. Kondisi tersebut membuat masyarakat, pelaku usaha, maupun pemerintah harus menentukan prioritas dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia.

Pemanfaatan sumber daya alam yang mengabaikan keterbatasannya dapat mempercepat terjadinya kelangkaan. Sebagai contoh, pemanfaatan sumber daya hutan secara berlebihan tanpa disertai upaya pemulihan dapat mengurangi ketersediaan hutan dalam jangka panjang. Hal serupa juga dapat terjadi pada penggunaan sumber daya energi yang tidak terkendali sehingga cadangan energi semakin berkurang. Oleh karena itu, keputusan dalam pemanfaatan sumber daya alam perlu mempertimbangkan manfaat yang diperoleh saat ini sekaligus dampaknya pada masa mendatang.

Dalam perspektif ekonomi, pemanfaatan sumber daya alam sebaiknya tidak hanya mempertimbangkan keuntungan yang diperoleh saat ini, tetapi juga biaya sosial dan lingkungan yang mungkin timbul. Dengan demikian, pengambilan keputusan dalam pemanfaatan sumber daya alam perlu dilakukan secara lebih bijaksana agar manfaatnya dapat dirasakan dalam jangka panjang.

Hubungan Sumber Daya Alam dengan Pertumbuhan Ekonomi

Sumber daya alam dapat menjadi salah satu faktor yang mendukung pertumbuhan ekonomi suatu negara atau daerah. Ketersediaan sumber daya alam dapat menjadi modal untuk menjalankan kegiatan produksi dan perdagangan. Negara atau daerah yang memiliki sumber daya alam yang melimpah memiliki peluang untuk mengembangkan berbagai sektor ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya tersebut.

Namun, melimpahnya sumber daya alam tidak serta-merta menjamin terciptanya pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Jika pengelolaannya tidak dilakukan dengan baik, sumber daya alam justru dapat menimbulkan berbagai masalah, seperti kerusakan lingkungan, ketergantungan terhadap komoditas tertentu, dan ketimpangan dalam pembagian manfaat ekonomi.

Oleh karena itu, sumber daya alam perlu dikelola seiring dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia, teknologi, dan kelembagaan. Pengelolaan yang baik dapat membantu meningkatkan nilai tambah sumber daya alam sehingga manfaat ekonominya tidak hanya berasal dari penjualan bahan mentah, tetapi juga dari kegiatan pengolahan dan industri yang memberikan nilai ekonomi lebih tinggi.

Dampak Pemanfaatan Sumber Daya Alam terhadap Lingkungan

Pemanfaatan sumber daya alam memberikan manfaat bagi kegiatan ekonomi, tetapi juga dapat menimbulkan dampak terhadap lingkungan. Kegiatan pertambangan, pembukaan lahan, penebangan hutan, dan penggunaan sumber daya secara berlebihan dapat menyebabkan pencemaran, kerusakan ekosistem, berkurangnya keanekaragaman hayati, serta menurunnya kualitas lingkungan.

Permasalahan tersebut menunjukkan adanya keterkaitan yang erat antara kegiatan ekonomi dan lingkungan. Apabila biaya kerusakan lingkungan tidak diperhitungkan dalam kegiatan ekonomi, pelaku kegiatan dapat memperoleh keuntungan sementara masyarakat harus menanggung dampaknya. Kondisi seperti ini dapat menimbulkan eksternalitas negatif, yaitu dampak dari suatu kegiatan ekonomi yang dirasakan oleh pihak lain di luar pelaku kegiatan tersebut.

Oleh sebab itu, pengelolaan sumber daya alam perlu memasukkan aspek lingkungan dalam setiap kegiatan ekonomi. Upaya seperti pengawasan, penegakan aturan, pemulihan lingkungan, penggunaan teknologi yang lebih ramah lingkungan, serta pemberian insentif dan disinsentif ekonomi dapat dilakukan untuk mengurangi dampak negatif dari pemanfaatan sumber daya alam.

Pengelolaan Sumber Daya Alam secara Berkelanjutan

Berdasarkan hasil kajian literatur, pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan menjadi hal penting dalam menghadapi keterbatasan sumber daya. Pengelolaan berkelanjutan berarti sumber daya alam tetap dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengurangi kemampuan generasi mendatang dalam memenuhi kebutuhannya.

Penerapan prinsip keberlanjutan memerlukan keseimbangan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dari sisi ekonomi, sumber daya alam tetap dapat memberikan manfaat dan pendapatan. Dari sisi sosial, masyarakat di sekitar sumber daya alam perlu memperoleh manfaat dan kesempatan yang adil. Sementara itu, dari aspek lingkungan, kegiatan pemanfaatan sumber daya alam perlu memperhatikan kemampuan alam untuk menjaga dan memulihkan kondisinya.

Pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan dapat diwujudkan melalui pemanfaatan teknologi yang lebih efisien, pengurangan limbah, konservasi sumber daya, rehabilitasi lingkungan, dan peningkatan kesadaran masyarakat. Dengan demikian, sumber daya alam tidak hanya dimanfaatkan untuk kepentingan saat ini, tetapi juga dapat dipertahankan dan dimanfaatkan dalam jangka panjang.

Implikasi Ekonomi Sumber Daya Alam terhadap Pembangunan

Dari keseluruhan hasil pembahasan, terlihat bahwa ekonomi sumber daya alam memiliki hubungan yang erat dengan pembangunan. Sumber daya alam dapat menjadi modal pembangunan apabila dikelola secara efektif dan memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat. Akan tetapi, pembangunan yang hanya berfokus pada peningkatan produksi dan pendapatan tanpa memperhatikan kelestarian lingkungan dapat menimbulkan berbagai masalah di kemudian hari.

Oleh karena itu, kebijakan pengelolaan sumber daya alam perlu mempertimbangkan keseimbangan antara manfaat ekonomi dan kelestarian lingkungan. Pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat memiliki peran dalam memastikan bahwa pemanfaatan sumber daya alam dilakukan secara bertanggung jawab. Dengan pengelolaan yang tepat, sumber daya alam dapat mendukung pembangunan ekonomi sekaligus tetap terjaga untuk generasi berikutnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa sumber daya alam memegang peranan yang sangat penting dalam kegiatan ekonomi dan pembangunan. Sumber daya alam dimanfaatkan sebagai bahan baku, sumber energi, sekaligus penunjang berbagai kegiatan produksi dan kehidupan masyarakat. Ketersediaan sumber daya alam dapat memberikan berbagai manfaat ekonomi, seperti meningkatkan pendapatan, menciptakan lapangan pekerjaan, serta mendorong pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah.

Akan tetapi, sumber daya alam memiliki keterbatasan sehingga pemanfaatannya harus dilakukan secara bijaksana. Kebutuhan manusia yang terus meningkat dapat memicu terjadinya kelangkaan apabila sumber daya alam dimanfaatkan secara berlebihan. Selain itu, pemanfaatan yang tidak terkendali juga dapat menimbulkan berbagai dampak negatif terhadap lingkungan, seperti pencemaran, kerusakan ekosistem, dan menurunnya keanekaragaman hayati.

Oleh karena itu, pengelolaan sumber daya alam harus dilakukan dengan memperhatikan keseimbangan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pemanfaatan sumber daya alam sebaiknya tidak hanya berorientasi pada keuntungan jangka pendek, tetapi juga perlu mempertimbangkan kebutuhan generasi yang akan datang. Penerapan teknologi yang lebih efisien, konservasi, rehabilitasi lingkungan, pengawasan, serta keterlibatan pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat merupakan bagian penting dalam mewujudkan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan.

Dengan demikian, konsep ekonomi sumber daya alam tidak hanya membahas bagaimana sumber daya alam dimanfaatkan untuk menghasilkan manfaat ekonomi, tetapi juga bagaimana sumber daya tersebut dapat dikelola secara bertanggung jawab. Pengelolaan yang tepat diharapkan dapat mendukung pertumbuhan dan pembangunan ekonomi tanpa mengorbankan kelestarian lingkungan serta ketersediaan sumber daya alam bagi generasi mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1).
- Hadi, B. S. (2017). Membangun etika lingkungan sebagai basis pembangunan berkelanjutan. *Geomedia: Majalah Ilmiah dan Informasi Kegeografian*, 4(2).
- Kurniawan, R., & Managi, S. (2018). Economic growth and sustainable development in Indonesia: An assessment. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 54(3), 339–361.
- Melo, R. H., Moko, F., & Saleh, S. E. (2024). Tantangan pembangunan sumberdaya alam di Indonesia: Dampak lingkungan dan ekonomi dalam pencapaian keberlanjutan. *Geosfera: Jurnal Penelitian Geografi*, 3(2).
- Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Memahami sumber data penelitian: Primer, sekunder, dan tersier. *Edu Research*, 5(3).

- Sunkar, A. (2011). Resource sustainability: The development challenge in resource-poor area. *Media Konservasi*, 13(1)
- Utami, N., Saragih, R. F., Daulay, M., Maulana, M. D., & Ramadani, P. (2023). Pembangunan berkelanjutan: Pengelolaan sumber daya alam berbasis pembangunan sosial dan ekonomi Indonesia. *Journal of Management and Social Sciences*, 2(1).
- Yam, J. H. (2024). Kajian penelitian: Tinjauan literatur sebagai metode penelitian. *EMPIRE*, 4(1).